BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan penulis diawal dan hasil pengujian datatelah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 diterima bahwa Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (2.486) > t-tabel sebesar (1.660) dimana nilai signifikan sebesar $0.015 < 0.05$.
2. H2 diterima bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 49.743 > t-tabel sebesar 1.660 dimana nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$.
3. H3 diterima bahwa Pemahaman Peraturan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan t-hitung sebesar 2.902 > t-tabel sebesar 1.660 dimana nilai signifikan sebesar $0.005 < 0.05$.
4. H4 ditolak bahwa Modernisasi Sistem Administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $1.537 < t\text{-tabel sebesar } 1.660$ dimana nilai signifikan sebesar $0.129 > 0.05$.
5. H5 diterima bahwa Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Modernisasi Sistem Administrasi secara

bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar $480.045 > F\text{-tabel } 2.46$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyampaikan rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Terutama Jurusan Akuntansi.

Hasil penelitian ini dapat menjadi menjadi penambah wawasan dalam pajak UMKM dan bisa menjadi tambahan referensi bacaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar jumlah responden, memperluas wilayah penelitian, dan memperbesar ruang lingkup penelitian agar penelitian selanjutnya memiliki cakupan yang lebih luas dan menunjukkan hasil yang lebih akurat. Mempertimbangkan adanya variabel baru untuk diteliti dapat dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan adanya variabel-variabel lain yang selama ini menjadi alasan untuk kepatuhan wajib pajak UMKM.

3. Bagi Direktorat Jendral Pajak.

Penelitian ini bisa menjadi implikasi kepada pihak DJP sebagai bentuk evaluasi terkait dengan kepatuhan pajak. DJP bisa melakukan sosialisasi berkaitan dengan penerapan sistem yang digunakan untuk mempermudah proses pelaporan pajak sehingga wajib pajak dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan baik

dan benar. Selain itu DJP juga bisa membuat program-program atau strategi-strategi agar wajib pajak patuh dan mau memenuhi kewajiban pajaknya secara sukarela.

4. Bagi Wajib Pajak UMKM.

Untuk wajib pajak UMKM diharapkan bisa menjadi acuan agar lebih bisa untuk memahami dan mengerti tentang pajak UMKM. Dan wajib pajak diharapkan lebih bisa memenuhi kewajiban perpajakannya.

5. Bagi pembaca.

Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.